

PENGEMBANGAN ALAT PENILAIAN KINERJA PESERTA DIDIK SEBAGAI ROOM ATTENDANT DALAM PRAKTIK *CLEANING BATHROOM* DI SMK AKOMODASI PERHOTELAN

Anissa Gusmiyanti^{1*)}, Yoyoh Jubaedah¹, Lia Shafira Arlianty¹,

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi no.229, 40154, Indonesia

^{*)}E-mail: gusmiyantianissa18@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatabelakangi oleh belum adanya penggunaan alat penilaian kinerja pada penilaian praktik *cleaning bathroom* di SMK Negeri 1 Cisarua. Penilaian praktik masih dilakukan secara spontan tanpa adanya alat penilaian yang terdokumentasikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan alat penilaian kinerja dalam praktik *cleaning bathroom* di SMK Akomodasi Perhotelan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* di SMK Akomodasi Perhotelan. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, *expert judgement*, tes kinerja, uji reliabilitas. Alat penilaian kinerja dirancang sesuai SOP dan dikembangkan ke dalam tiga aspek kemampuan yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, aspek afektif. Hasil validasi pengembangan alat penilaian kinerja dalam praktik *cleaning bathroom* di SMK Akomodasi Perhotelan adalah: (1) ahli materi memperoleh keterangan sangat layak dan (2) ahli evaluasi memperoleh keterangan sangat layak. Implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas kepada 10 peserta didik. Evaluasi dilakukan dengan melakukan uji reliabilitas antar *rater* berbantuan aplikasi SPSS versi 20 dengan metode *Cronbach Alpha* yang memperoleh keterangan sangat reliabel. Hasil perolehan data menunjukkan bahwa alat penilaian kinerja yang dikembangkan layak digunakan di SMK Akomodasi Perhotelan untuk menilai kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom*. Rekomendasi yang dapat disampaikan pada peneliti selanjutnya yaitu melaksanakan pengembangan alat penilaian kinerja sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* berbasis digital serta mengimplementasikan pada skala yang lebih luas.

Kata kunci: Pengembangan, Alat Penilaian Kinerja, *Room Attendant*, *Cleaning Bathroom*.

DEVELOPMENT OF STUDENT PERFORMANCE ASSESSMENT TOOLS AS ROOM ATTENDANT IN CLEANING BATHROOM PRACTICES AT THE HOSPITALITY ACCOMMODATION VOCATIONAL SCHOOL

Abstract

This research is motivated by the absence of the use of performance assessment tools in the assessment of cleaning bathroom practices at SMK Negeri 1 Cisarua. Practical assessments are still carried out spontaneously without any documented assessment tools. This shows that there is a need the developing of performance assessment tools in bathroom cleaning practices at Hospitality Accommodation Vocational Schools. This study aims to develop a performance assessment tool for students as room attendants in bathroom cleaning practice at Hospitality Accommodation Vocational Schools. The research method used is mixed methods with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection techniques were carried out by interview, expert judgment, performance test, reliability test. The performance assessment tool was designed according to the SOP and developed into three aspects of ability, namely cognitive aspects, psychomotor aspects, affective aspects. The results of the validation of the development of performance assessment tools in cleaning bathroom practices are: (1) material experts obtained very feasible information and (2) evaluation experts obtained very feasible information. Implementation was carried out through a limited trial to 10 students.

The evaluation was carried out by conducting an interrater reliability test assisted by the SPSS application with the Cronbach Alpha method which obtained a very reliable statement. The results of the data obtained show that the performance assessment tool developed is feasible to use in Hospitality Accommodation Vocational Schools to assess the performance of students as room attendants in cleaning bathroom practices. Recommendations that can be conveyed to future researchers are to carry out the development of performance assessment tools as room attendants in digital-based bathroom cleaning practices and implement it on a wider scale.

Keywords: Development, Performance Assessment Tools, Room Attendant, Cleaning Bathroom.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang terampil serta memiliki kemampuan teoritis, praktis, produktif sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan dunia kerja (Kemendikbudristek, 2021), salah satunya di sektor perhotelan. Salah satu kompetensi yang diajarkan di SMK Akomodasi Perhotelan adalah kompetensi sebagai *room attendant* di *Housekeeping Department*. Pada level SMK, mata pelajaran *Housekeeping* menerapkan pembelajaran terkait penjagaan kebersihan, perawatan, pengaturan, perapian. Salah satu materi atau bahasan pada mata pelajaran *Housekeeping* adalah tentang pembersihan kamar mandi (*cleaning bathroom*) oleh *room attendant* pada persiapan kamar tamu. Priantara dalam Jefri dkk. (2023) mengemukakan *room attendant* sebagai petugas hotel harus memiliki kemampuan atas penciptaan kebersihan, kerapian, kenyamanan, dan kelengkapan kamar tidur dan kamar mandi tamu sesuai dengan ketentuan yang ada. *Cleaning bathroom* adalah kegiatan membersihkan dan mengatur perlengkapan yang ada di dalam kamar mandi yang dilakukan *room attendant* dalam proses persiapan kamar tamu. Pentingnya praktik *cleaning bathroom* sangat memengaruhi kesiapan siswa dalam praktik industri di lapangan. Melalui pembelajaran *cleaning bathroom* peserta didik dapat memiliki kinerja yang baik untuk melakukan tugasnya sebagai *room attendant* dalam membersihkan kamar mandi dengan efektif dan maksimal. Kompetensi pembersihan kamar mandi (*cleaning bathroom*) merupakan perpaduan antara kemampuan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif) peserta didik terhadap pemilihan dan penataan peralatan, pembersihan area, teknik dasar pembersihan serta penjagaan dan penyimpanan kembali peralatan pembersih dan bahan kimia pembersih yang telah digunakan. Untuk mengetahui keterampilan peserta didik dapat dilihat melalui kinerja peserta didik saat melaksanakan praktik (Nisa, 2023). Selaras dengan penelitian Jubaedah dkk. (2019) bahwa penilaian merupakan bagian yang vital dari sebuah proses kegiatan pembelajaran, maka untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam pembelajaran *cleaning bathroom* diperlukan sebuah penilaian baik berupa tes maupun penilaian kinerja (*performance assessment*).

Rinekasari dkk. (2019) mengemukakan penilaian kinerja sebagai salah satu penilaian yang disarankan pada kurikulum 2013 untuk mengukur pencapaian kompetensi belajar siswa dalam penerapan dan menunjukkan keterampilan serta pengetahuan melalui sesuatu yang dilakukan. Penilaian kinerja juga cenderung menjadi ukuran yang lebih valid mengenai kemampuan kinerja peserta didik dibandingkan ukuran tes tradisional yang mengandalkan pertanyaan pilihan ganda (Guha dkk., 2018). Guru memerlukan alat penilaian dalam pelaksanaan penilaian kinerja agar dapat memudahkan dalam menilai serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik pada pelaksanaan praktik (Lestari, 2016). Alat penilaian kinerja dibuat secara komprehensif untuk menilai kemampuan spesifik yang meliputi domain sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan memengaruhi hasil akhir praktik (Direktorat Pembinaan SMK, 2018). Hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru *Housekeeping* di SMK Negeri 1 Cisarua pada saat melaksanakan Program Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan (P3K) menunjukkan bahwa proses penilaian kinerja dan alat penilaian yang digunakan dalam praktik *cleaning bathroom* belum terlaksana secara maksimal. Penilaian kinerja dilakukan melalui kegiatan praktik dengan menilai kemampuan psikomotor (keterampilan) tanpa melakukan penilaian kemampuan kognitif (pengetahuan) maupun afektif (sikap). Proses penilaian pada praktik *cleaning bathroom* juga dilakukan secara spontanitas berdasar SOP yang diketahui guru *Housekeeping* tanpa menggunakan alat penilaian yang terdokumentasi, sehingga mengakibatkan guru kurang maksimal dalam menilai kompetensi peserta didik.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka pengembangan alat penilaian pada penilaian kinerja sangat diperlukan. Dengan adanya alat penilaian kinerja pada praktik *cleaning bathroom*, guru akan lebih mudah mengevaluasi secara terukur dan akurat terkait kemampuan peserta didik. Selain itu, alat penilaian kinerja juga dapat digunakan sebagai alat penilaian kompetensi peserta didik secara valid dan reliabel (Azhari, 2020). Alat penilaian yang digunakan tersebut adalah alat penilaian kinerja (*performance assessment*) berupa skala penilaian atau *rating scale* dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Skala penilaian atau *rating scale* adalah pemberian nilai berdasarkan pilihan kategori nilai lebih dari dua dengan rentang tidak sesuai sampai sangat sesuai (Rahayu, 2023). Penelitian mengenai pengembangan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* di SMK Akomodasi Perhotelan menjadi penting, agar memberikan kemudahan bagi guru dalam menilai kinerja peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Alat Penilaian Kinerja Peserta Didik sebagai *Room Attendant* dalam Praktik *Cleaning Bathroom* di SMK Akomodasi Perhotelan”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *mixed methods*. Model penelitian yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Partisipan penelitian terdiri dua orang ahli materi, dua orang ahli evaluasi, 10 peserta didik kelas XI PH 1, dan dua orang guru produktif perhotelan. Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Cisarua yang beralamat di Jalan Kolonel Masturi No.300, RT.04/RW.14, Jambudipa, Kec. Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40551. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, *expert judgment*, tes kinerja, dan uji reliabilitas. Penafsiran data dilakukan dari hasil pengolahan data yang dianalisis dengan melakukan perbandingan nilai dari penilai 1 (internal) dan penilai 2 (eksternal), dengan uji reliabilitas antar *rater* berbantuan aplikasi SPSS versi 20 dengan metode *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak. Kriteria *Cronbach Alpha* dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Kriteria *Cronbach Alpha*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel
0,201 – 0,40	Kurang Reliabel
0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
0,601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Ristiani & Fathurrochman (2020)

Penafsiran data pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran terhadap hasil dari lembar validasi. Penafsiran data yang digunakan hasil validasi menggunakan kriteria kualifikasi penilaian. Penafsiran data menggunakan data kriteria kualifikasi penilaian seperti pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

Kriteria	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Kurang Layak
21% - 40%	Tidak Layak
< 21%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Azhari (2020)

Batasan kriteria dalam penafsiran data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3 Kriteria Penafsiran Data

Kriteria	Keterangan
100%	Seluruhnya
76% - 99%	Sebagian Besar
51% - 75%	Lebih dari Setengahnya
50%	Setengahnya
26% - 49%	Kurang dari Setengahnya
1% - 25%	Sebagian Kecil

Sumber: Agustina (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan hasil penelitian pada pengembangan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom*, adalah hasil pengolahan data yang diperoleh peneliti dan disusun berdasarkan tujuan penelitian. Berikut penjelasan dari pembahasan penelitian:

1. *Analysis (Analisis)*

Analisis kebutuhan dilakukan melalui kegiatan wawancara yang dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2023 di SMK Negeri 1 Cisarua. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran *Housekeeping* adalah belum adanya penggunaan alat penilaian kinerja pada penilaian praktik *cleaning bathroom* atau dengan kata lain proses penilaian kinerja dilakukan secara spontan tanpa ada alat penilaian kinerja yang terdokumentasikan. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa alat penilaian kinerja sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* perlu untuk dikembangkan agar memberi kemudahan kepada guru dalam menilai kinerja peserta didik. Dalam menilai kinerja praktik, guru dapat menggunakan alat penilaian kinerja yang lebih rinci untuk menilai kompetensi peserta didik sehingga profil kompetensi peserta didik dapat tersaji dengan akurat (Indrastoeti & Istiyati, 2017).

2. *Design (Desain)*

Pada tahap desain dilakukan perancangan dengan mengembangkan skala penilaian berbasis *paper* yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan. Hasil yang diperoleh pada tahap desain adalah skala yang menilai tiga aspek kemampuan yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, aspek afektif (Wiyono dkk., 2018). Kriteria kompeten atau *scoring* yang digunakan pada alat penilaian kinerja yaitu rentang skor 1-4 (Kemendikbud, 2014).

3. *Development (Pengembangan)*

Pada pengembangan terhadap alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* dilakukan dengan uji validasi dan terdapat beberapa revisi, sehingga memperoleh keterangan sangat layak. Uji validasi dilakukan oleh dua validator ahli materi dengan presentase 98,7%, dua orang validator ahli evaluasi dengan presentase 97,2%. Hasil uji validasi pada tahap pengembangan dinyatakan sangat layak (Azhari, 2020) untuk digunakan pada tahap implementasi.

4. *Implementation (Implementasi)*

Implementasi dilaksanakan pada hari Senin, 1 Juli 2024 di SMK Negeri 1 Cisarua. Alat penilaian kinerja yang sudah divalidasi, diuji coba kepada 10 peserta didik kelas XI PH 1 dengan melibatkan dua orang guru sebagai penilai. Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan dengan cara peserta didik melaksanakan praktik *cleaning bathroom* sementara penilai mengamati praktik peserta didik sambil menilai dengan memilih satu dari empat kriteria kompeten/*scoring* yang ada pada alat penilaian kinerja. Hasil uji coba dari implementasi alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* yaitu sebagian besar (Agustina, 2023) peserta didik melampaui KKM SMK Negeri 1 Cisarua, yaitu 78.

5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap terakhir pada penelitian pengembangan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom*. Pada tahap ini dilaksanakan dengan uji antar *rater* (*interrater reliability*) berbantuan aplikasi SPSS versi 20 dengan metode *Cronbach Alpha*. Hasil uji antar *rater* dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut.

Case Processing Summary			
		<i>N</i>	<i>%</i>
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	10	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	<i>Total</i>	10	100.0

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.973	2

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
P1	80.1310	9.599	.961	-
P2	79.6840	13.486	.961	-

Uji antar *rater* yang dilakukan menghasilkan koefisien sebesar 0.973. Kriteria *Cronbach Alpha* yang menjelaskan bahwa nilai 0,801–1,00 berada pada kategori sangat reliabel sehingga alat penilaian kinerja sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* dinyatakan sangat reliabel (Ristiani & Fathurrochman, 2020). Alat penilaian kinerja dengan tingkat reliabilitas yang sangat reliabel dapat digunakan dimanapun dan kapanpun untuk mengukur secara berulang objek yang sama serta menghasilkan data yang relatif sama (Khoerunnisa dkk., 2022).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dan rekomendasi yang diperoleh berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya. Simpulan dari pengembangan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom*. Alat penilaian kinerja disesuaikan dengan kebutuhan standar penilaian sekolah yang mencakup penilaian aspek kognitif, aspek psikomotor, aspek afektif yang dirincikan pada setiap indikator penilaian agar proses penilaian kinerja peserta didik menjadi spesifik, terukur, akurat dan terstruktur.
2. Hasil perancangan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom*, yaitu alat penilaian kinerja berupa skala penilaian yang memuat penilaian aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Alat penilaian kinerja memiliki kriteria kompeten/*scoring* dengan rentang 1-4. Perancangan indikator penilaian dan pengolahan nilai hasil praktik pada alat penilaian kinerja disesuaikan dengan SOP hotel dan ketentuan penilaian sekolah.
3. Hasil pengembangan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom*, yaitu hasil validasi ahli materi dan ahli evaluasi menunjukkan bahwa alat penilaian kinerja yang dikembangkan sangat layak untuk diimplementasikan pada proses penilaian kinerja peserta didik dalam praktik *cleaning bathroom*.
4. Hasil implementasi alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom*, yaitu implementasi dilakukan melalui uji terbatas pada 10 peserta didik dengan melibatkan dua penilai. Hasil implementasi menghasilkan capaian peserta didik dalam praktik *cleaning bathroom*, yaitu sebagian besar peserta didik berhasil melampaui KKM yang telah ditentukan sekolah.

5. Hasil evaluasi alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom*, yaitu evaluasi dilakukan melalui uji reliabilitas antar *rater* berbantuan aplikasi SPSS versi 20 dengan metode *Cronbach Alpha* untuk mendapatkan tingkat konsistensi atau reliabilitas alat penilaian kinerja praktik *cleaning bathroom*. Uji antar *rater* tersebut menghasilkan kriteria sangat reliabel pada alat penilaian kinerja yang dikembangkan.

Dari simpulan penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan yaitu guru dapat menggunakan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* dalam proses penilaian praktik kompetensi peserta didik. Peserta didik juga dapat menjadikan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* sebagai panduan atau patokan oleh peserta didik untuk mendapatkan informasi dan pengalaman kinerja dengan penilaian yang akurat dan spesifik dalam praktik *cleaning bathroom*. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan alat penilaian kinerja peserta didik sebagai *room attendant* dalam praktik *cleaning bathroom* berbasis digital serta mengimplementasikannya pada ruang lingkup dan skala yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, S. R. (2020). Pengembangan Performance Assessment pada Praktik Set Up Trolley di Housekeeping Department. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2018). Panduan Penilaian Hasil Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Guha, R., Wagner, T. (2018). The Promise Of Performance Assessments: Innovations In High School Learning And College Admission. *Alto, CA: Learning*. https://learningpolicyinstitute.org/sites/default/files/productfiles/Promise_Performance_Assessments_REPORT.pdf.
- Indrastoeti J. & Istiyati S. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran* (Edisi Kesatu). Surakarta: UNS Press.
- Jefri, N., Supardi, N., & Lubis, A. L. (2023). Peranan *Room Attendant* dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu di Hotel Golden View. *Jurnal Mekar*, 2(1), 34–38. <https://doi.org/10.59193/jmr.v2i1.150>.
- Jubaedah, Y., Rinekasari, N., R. & Rohaeni, N. (2019). Desain dan Implementasi Model Competency Based-Assessment pada Praktik Cleaning Bathroom di Housekeeping Department. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.21009/jkkp.062.05>.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Peraturan Menteri Pendidikan, 53(9), 1–11. Nomor 103 Tahun 2014.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 tentang Program SMK Pusat Keunggulan, Kemendikbud 73 (2021).
- Khoerunnisa, N. W., Jubaedah, N. Y., & Rohaeni, N. N. (2022). Implementasi Performance Assessment Berbasis VE.Rubric pada Kompetensi Making Bed di SMK Akomodasi Perhotelan. *Jurnal Pendidikan Dan Perhotelan*, 2(2), 61–66. <https://doi.org/10.21009/jppv2i2.06>.
- Lestari, I. A. (2016). Analisis Pelaksanaan Praktek General Cleaning Public Area Section di Edotel SMKN 9 Bandung. *Jurnal FamilyEdu*, II(2), 102-106.
- Nisa, D. M. (2023). Pengembangan Performance Assessment Berbasis Digital Untuk Penilaian Praktik Penggunaan Vacuum Cleaner di SMK Akomodasi Perhotelan. *Jurnal Pendidikan dan Perhotelan*, 3(2), 13-19.
- Rahayu, P. (2023). Penilaian Unjuk Kerja dan Praktik dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu*

Pendidikan, 1, 304-313.

- Rinekasari, N. R., Jubaedah, Y., & Sobariah, S. N. (2019). Standard Operating Procedure of Housekeeping Adaptation: The Development of Assessment Tools in Cleaning Bathroom Practices at Vocational High School. *3rd UNJ International Conference on Technical and Vocational Education and Training 2018*. KnE Social Sciences, 150-161. DOI 10.18502/kss.v3i12.4081.
- Ristiani, D. H., & Fathurrochman, I. (2020). *Penilaian Konseling Kelompok*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wiyono, M., Solihin, F., & Putro, S. S. (2018). Aplikasi Penilaian Kuliah Kerja Nyata Universitas Trunojoyo Madura menggunakan metode Rating Scale. *Rekayasa*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v10i1.3601>.

